

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU
TENTANG CARA MENYUSUI YANG BENAR DAN BAIK
DENGAN MASALAH-MASALAH LAKTASI YANG
TIMBUL
PADA MASA LAKTASI DI PERUMAHAN DAYU PERMAI
NGAGLIK SLEMAN, YOGYAKARTA**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Nama : Vickha Dian Hapsari

No. Mahasiswa : 20030310012

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2007

Kupersembahkan karya kecil ini untuk orang-orang terdekatku khususnya kedua orang tuaku yang selalu memberikan bimbingan dan dorongan serta doa yang tak putus, dukungan, cinta kasih, dan pelajaran hidup yang berarti serta sebentang masa depanku semoga “ini” menjadi awal dari kehidupanku menuju masa depan yang lebih cerah. Amiin.

MOTTO

“Hidup ini penuh perjuangan, hanya orang-orang yang mau berusaha yang akan sukses dalam hidupnya”

“Hidup itu kejam, namun lebih kejam orang yang hidup tapi selalu menyerah dalam setiap kesempatan yang ada”

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji sukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas anugerah, kekuatan dan bimbinganNYa penulos dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Hubungan Antara Pengetahuan Ibu tentang Cara Menyusui Yang Benar Dan Baik Dengan Masalah-Masalah Laktasi Yang Timbul Pada Perumahan Dayu Permai Ngaglik Sleman, Yogyakarta.

Karya tulis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan dari penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tuis Ilmiah ini.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah penulis mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka tepatlah kiranya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada, yang terhormat:

1. dr. H. Kusbaryanto, M.Kes selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Kakak, dan adik-adikku terimakasih atas segalanya
4. Fiqiah Aldhiati selaku sahabat saya yang selalu memberi dukungan dan ikut membantu dalam terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu-ibu responden yang ada di Perumahan Dayu Permai sebagai sampel dari Karya Tulis Ilmiah ini
6. Teman-teman dekatku terutama Selvi, thanks ya say laptopnya.

Yogyakarta, Agustus 2007

Penyusun

INTRODUZIONE

negli USA della metà degli anni cinquanta, quando la legge sulle armi venne approvata dal Congresso e firmata da John F. Kennedy. La legge stabiliva che i produttori di armi avrebbero dovuto registrare le loro armi e fornire informazioni sui loro destinatari. I produttori di armi si opposero alla legge, ritenendo che era troppo costosa e invadente.

Ancora oggi, questo tipo di controllo sui produttori di armi è considerato esiguo e troppo limitato. I produttori di armi sono controllati da un organismo di self-regulation chiamato National Rifle Association (NRA), che ha una politica di non riconoscere il diritto all'armamento privato. Questa associazione ha anche un suo consiglio di amministrazione composto da ex produttori di armi.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

Il decreto sulle armi controllate fu approvato nel 1934 e riguardava le armi da caccia e le armi da guerra. Il decreto stabiliva che le armi da caccia dovevano essere controllate da un organismo di self-regulation chiamato National Game Commission.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERSEMPAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK.....	x
INTISARI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Ruang Lingkup.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Konsep.....	4
B. Anatomi Payudara & Fisiologi Produksi ASI.....	5
C. Perubahan Payudara Selama Hamil dan Laktasi.....	7
D. Fisiologi Laktasi.....	8
E. Siklus Produksi ASI.....	8
F. Gizi Yang Terkandung Dalam ASI	
1. Kolostrum.....	9
2. ASI Peralihan.....	9
3. ASI Matur.....	9
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi ASI	
1. Faktor Psikologis.....	10
2. Faktor Fisiologis.....	10

3. Faktor Sosial dan Keluarga.....	11
H. Komposisi ASI Matur	
1. Air.....	11
2. Karbohidrat.....	12
3. Protein.....	12
4. Lemak.....	13
5. Vitamin.....	13
6. Mineral.....	14
7. Unsur-unsur lain dalam ASI.....	14
8. Kalori ASI.....	15
9. Kadar Bakterial.....	15
10. Digestibilitas.....	15
I. Aspek Imunologik ASI	
1. Antibodi.....	16
2. Anti Stafilococcus.....	16
3. Faktor Pertumbuhan Laktobacillus Bifidus.....	17
4. Komplement.....	17
5. Lisozim (Muradimase).....	17
6. Laktoperoksidase.....	18
7. Laktoferin.....	18
8. Leukosit.....	18
9. Hormon pada ASI.....	19
J. Aspek Psikologis ASI.....	19
K. Manfaat ASI.....	20
L. Manajement Laktasi.....	23
M. Klinik Laktasi.....	23
N. Teknik Menyusui.....	24
O. Masalah Menyusui.....	26
P. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29

B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Variabel dan Definisi Operasional.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Cara Pengumpulan Data.....	31
F. Analisis Data.....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Wilayah Penelitian.....	32
2. Karakteristik Responden.....	32
3. Table Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Masalah-masalah Laktasi Yang Timbul.....	33
B. Pembahasan.....	34

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Daftar table

Tabel : Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Cara Menyusui Yang Benar Dan Baik Dengan Masalah-masalah Laktasi Yang Timbul Pada Masa Laktasi Di Perumahan Dayu Permai Ngaglik Sleman, Yogyakarta